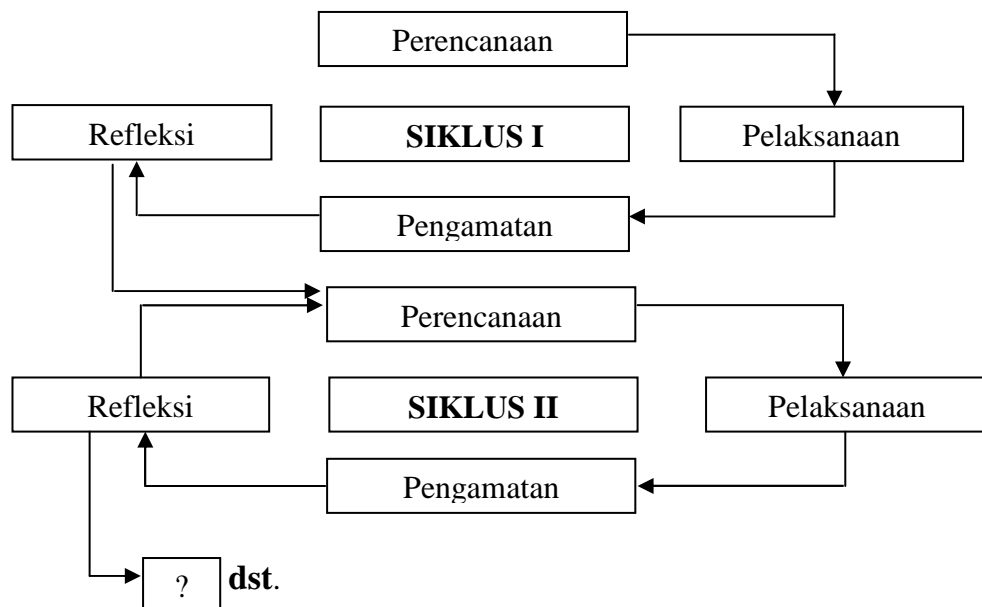


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. MODEL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

penelitian tindakan kelas mempunyai empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu; (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>2</sup>



Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan konkret dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

<sup>1</sup> Ebbutt, dikutip dalam Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *et. all, Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), Cet. VII, hlm. 74.

Penelitian yang akan dilakukan direncanakan dalam beberapa siklus, yaitu; (a) pra siklus, (b) siklus I, dan (c) siklus II. Pada pra siklus peneliti hanya mengamati dan mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru kelas dengan menggunakan metode yang biasa digunakan (konvensional) dan peneliti belum memberikan kisi-kisi bahkan penerapan metode yang hendak digunakan oleh peneliti. Dan peneliti baru menggunakan pembelajaran model *information search* pada siklus I dan siklus II. Bila pada siklus II hasil dari proses pembelajaran nilainya masih dibawah KKM dan peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran maka alternatif yang ditawarkan adalah melanjutkan sampai mendapatkan nilai sesuai KKM dan aktivitas peserta didik meningkat dan peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. METODE PENYUSUNAN INSTRUMEN**

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam RPP dapat dimuat skenario pembelajaran PAI dengan pokok bahasan yang memuat standar kompetensi hukum nun mati/tanwin dan mim mati, yang menggunakan model *Information Search*.

### **2. Tugas Individu**

Tugas individu diberikan berupa kisi-kisi dan referensi yang berhubungan dengan materi. Pemberian tugas ini dimaksudkan untuk mendalami materi PAI agar bisa mencapai kompetensi, selain itu juga untuk melatih peserta didik menumbuhkan kemandirian belajar dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

### **3. Instrumen pengamatan**

Instrumen pengamatan dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan model *Information Search* pada pokok bahasan

hukum nun mati/tanwin dan mim mati yaitu tercapainya kompetensi dasar menjelaskan, membedakan dan mempraktekkan hukum nun mati/tanwin dan mim mati. Dalam hal ini terutama untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

#### 4. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui strategi pembelajaran berbasis PAIKEM tipe *Information Search* yang ada di kelas VII A SMP N 31 Semarang. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran PAI kelas VII A yaitu Bapak Drs. H. Makruf Ahsani.

##### a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas VIII A SMP N 31 Semarang. Dalam pembelajaran PAI di kelas VII A tersebut belum menggunakan model pembelajaran *Information Search* dan masih menggunakan metode ceramah yang peserta didiknya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>3</sup>

Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan pelajaran PAI. Apakah

---

<sup>3</sup> Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran PAI di kelas VII A SMP N 31 Semarang pada tanggal 04 Februari 2010.

kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah peserta didik antusias atau memiliki kemandirian belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas?

b. Siklus 1

Guru mitra (Bapak Drs. H. Makruf Ahsani) dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran PAI pada pokok bahasan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati pada siklus 1 ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP. Penekanan perencanaan di sini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar menguasai SK tentang Hukum nun mati/tanwin dan mim mati.
- b) Menyiapkan modul yang berisi referensi-referensi yang diarahkan bagi peserta didik untuk bisa menemukan sendiri materi pokok bahasan mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini difokuskan pada pokok bahasan Hukum nun mati/tanwin dan mim mati.
- c) Menyiapkan modul tugas untuk dibahas pada pertemuan siklus 2.

2) Pelaksanaan

- a) Guru menanyakan tugas yang diberikan sebelumnya yaitu untuk membawa kertas folio sebanyak 5 lembar.
- b) Guru meminta siswa untuk menyiapkan kertas yang dibawa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru membagi dalam 2 kelompok besar siswa sesuai urutan absen.

- e) Guru membagikan kepada siswa data referensi yang telah dirancang bersama peneliti untuk kemudian dijadikan acuan pencarian materi pelajaran PAI pada pokok bahasan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. .
- f) Masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi tugas yang harus dikerjakan dari data referensi yang telah dibagikan sesuai dengan kesepakatan.
- g) Salah satu kelompok melakukan pencarian materi pelajaran PAI di laboratorium komputer sekolah dan kelompok lainnya ke perpustakaan dan selang 20 menit bergantian tempat.
- h) Mempresensikan hasil kerja kelompok.
- i) Guru melakukan tes formatif secara individual.
- j) Tugas rumah membuat skema hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

### 3) Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- a) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang kemandirian belajar siswa.
- b) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/tes akhir.
- c) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

### 4) Refleksi

- a) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya..
- b) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

## c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas VII A adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun langkah-langkah pembelajaran PAI dengan metode *Information Search* sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus1.

3) Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan yang sama pada siklus 1.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan model pembelajaran PAI dengan penerapan model *Information Search* yang diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Tes akhir

Setelah pelaksanaan siklus 1 dan 2 maka diadakan tes formatif. Tes akhir ini berupa soal esay, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar dengan menggunakan metode *Information Search*, yaitu rata-rata nilai di atas 70%.

### C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari sampai 28 Februari 2010 yang dilaksanakan di kelas VII A pada SMP N 31 Semarang.

## 2. Jadwal pelaksanaan penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di SMP N 31 Semarang.

**Tabel 1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Rencana Kegiatan	Minggu					
		1	2	3	4	5	6
1.	Observasi Awal	X					
2.	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan	X					
	Menyepakati jadwal dan tugas	X					
	Menyusun Instrumen	X					
	Diskusi konsep pelaksanaan	X					
3.	Pelaksanaan						
	Menyiapkan kelas dan alat		X				
	Pelaksanaan Pra siklus		X				
	Pelaksanaan Siklus I			X			
	Melakukan tindakan siklus I			X			
	Pelaksanaan Siklus II				X		
	Melakukan tindakan siklus II				X		
4.	Pembuatan Laporan					X	
	Menyusun konsep laporan					X	X
	Penyelesaian Laporan						X

## D. VARIABEL DAN INDIKATOR

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu kemandirian belajar bidang studi PAI peserta didik kelas VII A di SMP N 31 Semarang.

Adapun indikator dari variabel kemandirian belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII A di SMP N 31 Semarang adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 16.

dengan menggunakan model *Information Search*. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI menjadi fokus dalam penelitian ini. Keaktifan bertanya setelah belajar di rumah, keaktifan dalam mengikuti model pembelajaran, keaktifan dalam memerankan tugas sebagai seorang guru dan yang tidak kalah pentingnya adalah keaktifan dalam menulis serta keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan. Dari keaktifan peserta didik serta ketuntasan materi, kemudian dilakukan ulangan. Sehingga diperoleh nilai mata pelajaran PAI. Baru kemudian dibuat beberapa siklus untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik yang memiliki dampak pada nilai ketuntasan.

**Tabel 2**

**Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam pembelajaran**

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 70 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan buku dan alat tulis</li> <li>▪ Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran</li> <li>▪ Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai</li> <li>▪ Pada saat pelajaran dimulai peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>▪ Perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajaran peserta didik tampak aktif.</li> </ul>
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 70 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keaktifan mengikuti pelajaran.</li> <li>▪ Keaktifan bertanya dan menjawab</li> <li>▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas individu dan kelompok</li> <li>▪ Keaktifan peserta didik dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.</li> </ul>
3.	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, siklus 2.</li> </ul>



	ditentukan yaitu 70. <sup>5</sup>	
--	-----------------------------------	--

## E. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakter umum yang sama.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII A di SMP N 31 Semarang.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A di SMP N 31 Semarang. Data peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII A sebagaimana terlampir.

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

### a. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto dan sebagainya.<sup>8</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.<sup>9</sup> Metode dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

### b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran PAI dengan metode *Information Search* untuk mengetahui kemampuan peserta didik

### c. Pengamatan

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara pada tanggal 29 Januari 2010.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 9, hlm. 108.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 7, hlm. 45.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 41.

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *Information Search* yang dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan semangat belajar peserta didik. Sehingga dapat diukur perkembangan prestasi belajar peserta didik.

d. Lembar Kerja

Lembar kerja oleh peneliti dengan menggunakan soal-soal yang diberikan kepada peserta didik pada tiap siklus. Lembar kerja juga dipakai untuk mengetahui kemampuan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

e. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian yaitu Bapak Drs. H. Makruf Ahsani beliau adalah guru bidang studi Agama di SMP N 31 Semarang.

## **G. TEKNIK ANALISIS DATA**

1. Analisis pendahuluan

Langkah awal peneliti akan mencari data jumlah peserta didik kelas VII A yang menjadi subjek penelitian.

2. Analisis uji hipotesis

a. Data Kemandirian Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Maka analisis ini dilaksanakan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Penghitungan prosentase

kemandirian belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh skor.

n = Skor yang diperoleh tiap peserta didik.

% = Tingkat prosentase yang ingin dicapai.

Kriteria penafsiran variabel penelitian yang ditentukan sebagai berikut:

- a. > 75 % = kemandirian peserta didik tinggi
- b. 65 % - 75 % = kemandirian peserta didik sedang
- c. < 65 % = kemandirian peserta didik rendah

#### b. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Ketuntasan belajar dalam akademik dapat dilihat dan diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar klasikal. Rumus yang dipergunakan adalah:

##### 1) Menghitung rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata tiap peserta didik bisa menggunakan rumus:<sup>10</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah peserta didik

##### 2) Menghitung ketuntasan belajar

###### a) Ketuntasan belajar individu

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 264.

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} & \text{Ketuntasan individu} \\ & = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\% \end{aligned}$$

b) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} & \text{Ketuntasan klasikal} \\ & = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik secara keseluruhan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65 % sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah peserta didik yang ada pada kelas tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm. 99.

*Lampiran 1***DATA PESERTA DIDIK YANG MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	A'an Prastiyo	21	Dewi Nila Saputri
2	Achmad Fajar Rizaldi	22	Didik Kurniawan
3	Adi Rizqi Naja	23	Elizabeth Jovanka Radjawane
4	Aditya Tungga Saputra	24	Elsha Evi Komalasari
5	Adji Satyo Nugroho	25	Fijar Ginanjar Pangestu
6	Afrizal Firmansyah	26	Fitri Andriyani
7	Agustina Maulina Dewi	27	Galuh Vikta Enees
8	Ahmad Taufik	28	Guntur Budiharto
9	Akbar Hikmahna	29	Indra Bagus Utomo
10	Ananda Alex Komang	30	Juliafi
11	Anang Abdul Aziz	31	Kadis
12	Anang Hendri Parsetya	32	M.Raka Sava Gayot
13	Arista Tri Yuliana	33	Muchamad Riyanto
14	Asrita Sari	34	Rilo Setyo Aji
15	Atyanta Pranaya	35	Sholeh
16	Aulia Rahmad	36	Sidiq Ahmad Naif
17	Ayu Anggreani	37	Tika Ariyani
18	Chandra Juniar Aji Saputra	38	Vike Maylana Putrie
19	Dessy Novita Sari	39	Yuliantin Dewi Saputri
20	Dewi Kumalasari		